

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data sehingga mendapatkan kesimpulan yang valid. Menurut Sugiyono (2018: 2), “Metode penelitian merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan yang matang dalam rangka mendapatkan data yang objektif dan sesuai dengan tujuan penelitian.” Sejalan dengan pendapat tersebut, metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut (Heryadi, 2014: 42). Sementara itu, Nazir (2014: 45) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dalam prosesnya.

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian yang hendak dilakukan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam. Menurut Sugiono (2009: 29), “Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Penelitian ini tidak hanya mengumpulkan data deskriptif atau menggambarkan suatu fenomena, tetapi juga menganalisis data yang diperoleh untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai topik yang diteliti. (Heryadi: 2014: 43) berpendapat bahwa, penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitis hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Sejalan dengan pendapat tersebut Moleong (2016:32) mengemukakan bahwa, metode deskriptif analitis adalah metode yang berusaha memahami makna dari suatu fenomena dan kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan penelitian.

Menurut Heryadi (2014: 43),

Prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan deskriptif analitis adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
- b. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Mendeskripsikan data.
- e. Menganalisis data.
- f. Merumuskan simpulan.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan yang ditetapkan peneliti agar kajian yang dilakukan tidak melebar ke luar konteks permasalahan. Menurut Sugiyono (2017: 38), penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus

yang alamiah. Oleh karena itu, penentuan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting agar peneliti dapat mengarahkan pengumpulan data, analisis, serta penafsiran temuan secara lebih terarah dan mendalam.

Fokus penelitian juga berfungsi untuk menunjukkan ruang lingkup yang jelas mengenai objek yang dikaji. Hal ini penting karena penelitian dapat memiliki tema yang serupa dengan penelitian lain, tetapi berbeda dalam keluasan maupun kedalamannya. Dengan adanya penentuan fokus penelitian, peneliti dapat memperlihatkan keunikan dan kebaruan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan judul skripsi “Analisis Unsur Pembangun Drama Titik atau Koma dalam Festival Teater Pelajar 2023 sebagai Alternatif Bahan Ajar Drama pada Peserta Didik Kelas XI”, maka fokus penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian adalah pertunjukan drama Titik atau Koma yang dipentaskan dalam Festival Teater Pelajar 2023.
2. Fokus kajian diarahkan pada analisis unsur-unsur pembangun drama, yang meliputi:
  - a. Unsur Naskah terdiri dari unsur intrinsik meliputi struktur fisik (babak, adegan, dialog, prolog, dan epilog) dan struktur isi (tema, alur, tokoh dan penokohan, struktur dramatik, latar/setting, bahasa, motivasi, dan pesan amanat pengarang), serta unsur ekstrinsik (latar belakang pengarang, nilai-nilai kehidupan, situasi sosial dan budaya, serta pandangan hidup atau ideologi pengarang).

- b. Unsur Pementasan terdiri dari (sutradara, aktor, tata rias dan kostum, tata lampu dan tata cahaya, tata panggung dan properti panggung, dan tata musik atau suara).
- c. Unsur Penonton terdiri dari (respon penonton dan apresiasi).

Tujuan analisis adalah untuk menilai kelayakan hasil kajian unsur-unsur drama tersebut sebagai alternatif bahan ajar drama pada peserta didik kelas XI SMA sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra yang berlaku dalam kurikulum. Dengan penentuan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi yang mendalam mengenai unsur-unsur pembangun drama Titik atau Koma, sekaligus memberikan kontribusi praktis berupa alternatif bahan ajar yang kontekstual dan relevan bagi pembelajaran drama di tingkat SMA.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pertunjukan Titik atau Koma dalam ajang Festival Teater Pelajar 2023, khususnya kelompok teater Jangkar Bumi yang mengikuti festival tersebut. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa:

1. Pertunjukan teater pelajar merepresentasikan karya seni yang dibangun dari unsur-unsur drama yang dapat dianalisis.

2. Festival Teater Pelajar 2023 menjadi wadah resmi yang menampilkan karya teater pelajar dengan berbagai unsur pembangun yang utuh, meliputi unsur naskah, pementasan, dan penonton.
3. Subjek tersebut relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis unsur pembangun pertunjukan drama sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran drama kelas XI.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah fokus atau aspek yang diteliti pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang dianalisis adalah unsur-unsur pembangun pertunjukan drama yang terdapat dalam Festival Teater Pelajar 2023.

Unsur-unsur tersebut mencakup:

- a. Unsur Naskah terdiri dari unsur intrinsik meliputi struktur fisik (babak, adegan, dialog, prolog, dan epilog) dan struktur isi (tema, alur, tokoh dan penokohan, struktur dramatik, latar/setting, bahasa, motivasi, dan pesan amanat pengarang), serta unsur ekstrinsik (latar belakang pengarang, nilai-nilai kehidupan, situasi sosial dan budaya, serta pandangan hidup atau ideologi pengarang).
- b. Unsur Pementasan terdiri dari (sutradara, aktor, tata rias dan kostum, tata lampu dan tata cahaya, tata panggung dan properti panggung, dan tata musik atau suara).
- c. Unsur Penonton terdiri dari (respon penonton dan apresiasi).

Objek ini dipilih karena secara langsung dapat mendukung pengembangan alternatif bahan ajar drama, khususnya untuk peserta didik kelas XI sesuai dengan kurikulum Merdeka dan bahan ajar sastra.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data atau teknik penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013:137) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Heryadi (2014:71) mengemukakan “Macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes atau pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan”. Sejalan dengan Sugiyono (2013: 1370 “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), Kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Dari penjelasan tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik kuesioner (angket).

#### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Heryadi (2014:84) “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam

mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Pada penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk mengamati kondisi nyata pembelajaran drama, meliputi cara guru memilih bahan ajar, respon peserta didik, serta ketersediaan bahan ajar drama yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung unsur-unsur yang membangun pertunjukan drama dalam pertunjukan “Titik atau Koma” festival teater pelajar 2023.

Heryadi (2014:84) mengungkapkan “Terdapat dua macam teknik observasi, yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan”. Teknik observasi nonpartisipan yaitu teknik observasi yang dilakukan oleh pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Sedangkan teknik observasi partisipan yaitu bentuk observasi yang dilakukan pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:145) “Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.”

Dari beberapa pendapat tersebut, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Karena penulis secara langsung terlibat selama proses observasi agar memperoleh informasi yang aktual berdasarkan objek yang sedang diamati.

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik

wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Wawancara dilakukan dengan maksud menggali informasi sesuai dengan permasalahan yang ada serta pandangan mereka mengenai potensi pertunjukan drama sebagai bahan ajar. Arikunto (2013: 76) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak yang dianggap mengetahui informasi yang diperlukan.

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis melakukan wawancara kepada guru SMA 1 Pasundan Tasikmalaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis, serta penulis melakukan wawancara kepada guru SMAN 1 Tasikmalaya dan SMAN 1 Karangnunggal untuk memperoleh data pendukung. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada peserta didik di tiga sekolah tersebut.

**Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara untuk Guru**

Nama :

Sekolah :

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Pertanyaan Utama	Jawaban Uraian
1. Apakah di sekolah ini tersedia bahan ajar khusus untuk materi drama? 2. Bahan ajar apa yang biasanya digunakan dalam mengajarkan drama? 4. Bagaimana biasanya Bapak/Ibu menyampaikan materi drama kepada peserta didik? 5. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengajarkan drama?	



6. Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar drama yang digunakan saat ini? 7. Menurut Bapak/Ibu, apakah diperlukan bahan ajar baru atau alternatif untuk pembelajaran drama? 8. Jika iya, bahan ajar seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan? (misalnya modul, video berbasis digital, dll)	
<b>Pertanyaan Pendalaman</b>	<b>Jawaban Uraian</b>
1. Apakah ada upaya dari sekolah untuk menyediakan bahan ajar tambahan khusus drama? 2. Menurut Bapak/Ibu, apa perbedaan minat peserta didik ketika belajar drama secara konvensional dan teks drama dibandingkan menyaksikan contoh pertunjukan drama secara langsung? 3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai capaian peserta didik dalam pembelajaran drama selama ini? 4. Jika tersedia bahan ajar alternatif berupa video pertunjukan drama, bagaimana strategi Bapak/Ibu memanfaatkannya dalam kelas?	

**Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

<b>Materi Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Uraian</b>
1. Apakah kalian pernah belajar drama di kelas? 2. Bahan ajar apa yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran drama? 3. Apakah kalian menyukai cara guru mengajarkan drama selama ini? 4. Kesulitan apa yang kalian alami saat mempelajari drama? 5. Menurut kalian, apakah diperlukan bahan ajar baru atau alternatif dalam pembelajaran drama? 6. Jika iya, bahan ajar seperti apa yang lebih menarik menurut kalian (misalnya teks drama, video pertunjukan, dll)?	
<b>Pertanyaan Pendalaman</b>	<b>Jawaban Uraian</b>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kalian, apakah belajar drama hanya dari buku cukup membantu?</li> <li>2. Apakah kalian pernah mengikuti atau menonton pentas drama? Bagaimana perasaan kalian?</li> <li>3. Jika ada bahan ajar digital (video pertunjukan, aplikasi, modul interaktif), apakah kalian tertarik mempelajarinya?</li> <li>4. Menurut kalian, apa cara terbaik agar pembelajaran drama lebih seru dan mudah dipahami?</li> </ol>	
---	--

### 3. Teknik Angket

Angket atau kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari validator ahli mengenai kelayakan bahan ajar drama yang telah disusun oleh penulis. Angket dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas, terukur, dan sistematis tentang penilaian para ahli terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa angket adalah alat yang baik untuk memperoleh data dari banyak responden secara efisien. Heryadi (2014: 78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik pengumpulan data melalui angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan uji validitas dan data unsur pembangun drama.

#### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2018: 102) mendefinisikan “instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti,

yang bisa berupa angket, seperangkat soal tes, atau lembar observasi.” Instrumen ini penting karena berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara lebih sistematis, cermat, dan terstruktur. Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat mengenai objek penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis sesuai dengan format analisis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada unsur-unsur pembangun drama, yang meliputi unsur naskah, unsur pementasan, dan unsur penonton. Berikut format analisis unsur pembangun drama yang penulis gunakan.

### **1. Format Analisis Unsur Intrinsik Drama dalam Pertunjukan Titik atau Koma Struktur Fisik**

**Tabel 3. 3 Format Analisis Babak Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> “Titik atau Koma” Pertunjukan Festival Teater Pelajar 2023 dalam Saluran Youtube Teater Djarum: <a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a>		
<b>Nama Babak</b>	<b>Elemen</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Babak I (Pengenalan)		
Babak II (Konflik)		
Babak III (Penyelesaian)		

**Tabel 3. 4 Format Analisis Adegan Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> “Titik atau Koma” Pertunjukan Festival Teater Pelajar 2023 dalam Saluran Youtube Teater Djarum: <a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a>		
<b>Nama Adegan</b>	<b>Elemen</b>	<b>Hasil Analisis</b>

		(Memperlihatkan perkembangan konflik atau karakter)
--	--	---

**Tabel 3. 5 Format Analisis Dialog Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Festival Teater Pelajar 2023 dalam Saluran Youtube Teater Djarum: <a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Bagian Dialog</b>	<b>Elemen</b>	<b>Hasil Analisis (Bukti Dialog)</b>
(Dialog dapat menunjukkan baik karakter, konflik, atau amanat)		

**Tabel 3. 6 Format Analisis Prolog Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Festival Teater Pelajar 2023 dalam Saluran Youtube Teater Djarum: <a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Bukti (menit)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
		(Menjelaskan latar belakang cerita, pengenalan tokoh, dan konflik awal yang akan disajikan)

**Tabel 3. 7 Format Analisis Epilog Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Festival Teater Pelajar 2023 dalam Saluran Youtube Teater Djarum: <a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Bukti (menit)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
		(Menyampaikan resolusi dan amanat)

## Struktur Isi

**Tabel 3. 8 Format Analisis Tema Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Bukti (menit)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
		(Berisi ide pokok atau gagasan utama)

**Tabel 3. 9 Format Analisis Alur Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Tahap Alur</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis (Bukti Dialog)</b>
Bentuk alur (maju, mundur, campuran) dan keterkaitan antar peristiwa.		

**Tabel 3. 10 Format Analisis Tokoh dan Penokohan Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>			
<b>Nama Tokoh</b>	<b>Jenis Tokoh</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
	Tokoh Utama		
	Tokoh Pendamping		
	Tokoh Tambahan		
	Tokoh Figuran		

**Tabel 3. 11 Format Analisis Struktur Dramatik Pertunjukan Drama  
Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Jenis Struktur Dramatik</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Eksposisi		
Komplikasi		
Klimaks		
Resolusi		
Konklusi		

**Tabel 3. 12 Format Analisis Latar/*setting* Pertunjukan Drama  
Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Jenis Latar</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Latar Tempat		
Latar Waktu		
Latar Sosial		

**Tabel 3. 13 Format Analisis Bahasa Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Peran Bahasa</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis (Bukti Dialog)</b>
Sebagai Cermin Watak Tokoh		
Sebagai Penggerak Alur dan Konflik		
Sebagai Pencipta Suasana Dramatik		

Sebagai petunjuk kearifan rakyat.		
-----------------------------------	--	--

**Tabel 3. 14 Format Analisis Motivasi Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Jenis Motivasi</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>

**Tabel 3. 15 Format Analisis Pesan Amanat Pengarang Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Amanat</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Berisi nilai moral atau pelajaran yang disampaikan pengarang		

## 2. Format Analisis Unsur Ekstrinsik Drama dalam Pertunjukan Titik atau Koma

**Tabel 3. 16 Format Analisis Unsur Ekstrinsik Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>No.</b>	<b>Unsur Ekstrinsik</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1.	Latar belakang pengarang	(Menjelaskan riwayat hidup dan pengalaman pengarang)
2.	Nilai-nilai kehidupan	(Berisi nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial)

3.	Situasi sosial dan budaya	(Menjelaskan kondisi sosial budaya saat penulisan)
4.	Pandangan hidup atau ideologi pengarang	(Menjelaskan filosofi atau pandangan moral)

### 3. Format Analisis Unsur Pementasan dalam Pertunjukan Titik atau Koma

**Tabel 3. 17 Format Analisis Unsur Pementasan Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Komponen</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Sutradara		(Interpretasi dan arahan sutradara)
Aktor		(Performa dan penghayatan)
Tata Rias dan Kostum		(Kesesuaian dengan peran dan karakter)
Tata Lampu/Cahaya		(Menciptakan suasana)
Tata Panggung dan Properti Panggung		(Kesesuaian dengan setting dan cerita)
Tata Musik atau Suara		(Memperkuat emosi dan suasana)

### 4. Format Analisis Unsur Penonton Pertunjukan Drama Titik atau Koma

**Tabel 3. 18 Format Analisis Unsur Penonton Pertunjukan Drama Titik atau Koma**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023</b> <b>dalam Saluran Youtube Teater Djarum:</b> <b><a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
<b>Komponen</b>	<b>Elemen (dokumentasi)</b>	<b>Hasil Analisis</b>
		Reaksi penonton (tepuk tangan, ketegangan)



## 5. Format Isian Analisis Kesesuaian Berdasarkan Kurikulum Merdeka

**Tabel 3. 19 Format Analisis Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar Berdasarkan Kurikulum Merdeka**

No.	Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Kesesuaian dengan Profil Pelajar Pancasila		
2.	Kesesuaian dengan CP dan TP Fase F		
3.	Penerapan Literasi dan 4C		

**Tabel 3. 20 Format Isian Analisis Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar Berdasarkan Kurikulum Merdeka**

<b>Judul:</b> <b>“Titik atau Koma” Pertunjukan Terbaik Festival Teater Pelajar 2023 dalam Saluran Youtube Teater Djarum: <a href="https://bit.ly/titikataukomaFTP2023">https://bit.ly/titikataukomaFTP2023</a></b>		
No.	Aspek Kesesuaian	Hasil Analisis
1.	Kesesuaian dengan Profil Pelajar Pancasila	
2.	Kesesuaian dengan CP dan TP Fase F	
3.	Penerapan Literasi dan 4C	

## 6. Format Analisis Kesesuaian Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

**Tabel 3. 21 Format Analisis Kesesuaian Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No.	Aspek Kesesuaian	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bahasa		
2.	Psikologi		
3.	Latar Belakang Budaya		

**Tabel 3. 22 Format Isian Analisis Kesesuaian Berdasarkan Kriteria  
Bahan Ajar Sastra**

<b>Judul:</b>		
<b>No.</b>	<b>Aspek Kesesuaian</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1.	<b>Bahasa</b> a. Komunikatif b. Memiliki ide gagasan	
2.	<b>Psikologi</b> a. Adanya kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Adanya kesesuaian dengan tingkat perkembangan tahap generalisasi	
3.	<b>Latar Belakang Budaya</b> a. Adanya kesesuaian dengan kebiasaan di masyarakat b. Adanya hubungan dengan latar belakang masyarakat	

#### 7. Format Validasi Bahan Ajar oleh Pendidik dan Praktisi Sastra

**Tabel 3. 23 Instrumen Validasi Bahan Ajar Oleh Pendidik**

<b>No.</b>	<b>Indikator yang Dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Aspek Kesesuaian</b>	<b>Rentang Nilai (✓)</b>			
				<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Kesesuaian dengan Profil Pelajar Pancasila	Bahan ajar Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka harus menanamkan nilai-nilai pelajar Pancasila yaitu, 1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME. 2. Berkebinekaan Global 3. Bernalar kritis	a. Sesuai apabila bahan ajar mencakup tiga nilai profil pelajar Pancasila. b. Cukup sesuai apabila bahan ajar mencakup dua profil pelajar Pancasila. c. Kurang sesuai apabila bahan ajar mencakup satu profil pelajar Pancasila. d. Tidak sesuai apabila bahan ajar tidak memuat nilai-nilai profil pelajar Pancasila.				

2.	Kesesuaian dengan CP dan TP Fase F	<p>Bahan Ajar Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka harus mendukung pencapaian CP fase F sesuai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajarannya meliputi,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan membaca dan memirsa peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun drama.</li> <li>2. Melalui kegiatan membaca dan memirsa peserta didik mampu mengetahui unsur-unsur pembangun drama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila bahan ajar mendukung pencapaian CP fase f dan mendukung capaian tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila bahan ajar mendukung pencapaian CP fase f dan mendukung capaian satu tujuan pembelajaran.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila bahan ajar hanya mendukung pencapaian CP fase f atau hanya mendukung capaian tujuan pembelajaran.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila bahan ajar tidak mendukung pencapaian CP fase f dan capaian tujuan pembelajaran.</li> </ol>				
3.	Penerapan Literasi dan 4C	<p>Bahan Ajar Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka harus mendorong peserta didik dalam menerapkan literasi atau kemampuan membaca dan menerapkan 4C, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)</li> <li>2. <i>Creativity</i> (Kreativitas)</li> <li>3. <i>Communication</i> (Komunikasi)</li> <li>4. <i>Collaboration</i> (Kolaborasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila bahan ajar mendorong penerapan literasi dan 4C.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila bahan ajar mendorong penerapan literasi namun hanya memuat 3C.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila bahan ajar tidak mendorong penerapan literasi dan hanya memuat sebagian 4C.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila bahan ajar tidak mendorong penerapan literasi dan 4C.</li> </ol>				

Tabel 3. 24 Instrumen Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi Sastra

No.	Indikator yang Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Nilai (✓)			
				4	3	2	1
1.	Unsur Pembangun Pertunjukan Drama	Unsur pembangun pertunjukan drama berisi: <b>1. Unsur Intrinsik Drama Struktur Fisik</b> a. Babak b. Adegan c. Dialog d. Prolog e. Epilog	a. Sesuai apabila pertunjukan drama mencakup lima struktur fisik. b. Cukup sesuai apabila pertunjukan drama mencakup empat struktur fisik. c. Kurang sesuai apabila pertunjukan drama mencakup tiga struktur fisik. d. Tidak sesuai apabila pertunjukan drama mencakup dua struktur fisik.				
		<b>Struktur Isi</b> a. Tema b. Alur c. Tokoh dan Penokohan d. Struktur Dramatik e. Latar/setting f. Bahasa g. Motivasi h. Pesan Amanat Pengarang	a. Sesuai apabila pertunjukan drama mencakup delapan struktur isi. b. Cukup sesuai apabila pertunjukan drama mencakup tujuh struktur isi. c. Kurang sesuai apabila pertunjukan drama mencakup lima struktur isi. d. Tidak sesuai apabila pertunjukan drama mencakup empat struktur isi.				
		<b>2. Unsur Ekstrinsik</b> e. Latar belakang pengarang f. Nilai-nilai kehidupan	a. Sesuai apabila pertunjukan drama mencakup empat struktur unsur ekstrinsik.				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Situasi sosial dan budaya</li> <li>h. Pandangan hidup atau ideologi pengarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Cukup sesuai apabila pertunjukan drama mencakup tiga struktur unsur ekstrinsik.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila pertunjukan drama mencakup dua struktur unsur ekstrinsik.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila pertunjukan drama mencakup satu struktur unsur ekstrinsik.</li> </ul>				
		<b>3. Unsur Pementasan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Sutradara</li> <li>d. Aktor</li> <li>e. Tata Rias dan Kostum</li> <li>f. Tata Lampu/Cahaya</li> <li>g. Tata Panggung dan Properti Panggung</li> <li>h. Tata Musik atau Suara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila pertunjukan drama mencakup enam unsur Pementasan</li> <li>b. Cukup sesuai apabila pertunjukan drama mencakup lima unsur Pementasan.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila pertunjukan drama mencakup empat unsur Pementasan.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila pertunjukan drama mencakup tiga unsur Pementasan.</li> </ul>				
		<b>4. Unsur Penonton</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Respon Penonton</li> <li>b. Apresiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila pertunjukan drama mencakup tiga unsur penonton.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila pertunjukan drama mencakup dua unsur penonton.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila pertunjukan drama mencakup satu unsur penonton.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila pertunjukan drama mencakup tidak memuat unsur penonton.</li> </ul>				



**Tabel 3. 25 Instrumen Penilaian Bahan Ajar Pertunjukan Drama**

No.	Indikator yang Dinilai	Kriteria	Skor (✓)		Bobot	Skor Maksimal
1.	Babak	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan babak disertai dengan bukti.	3		4	12
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan tema tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan tema dan tidak disertai dengan bukti.	1			
2.	Adegan	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan adegan disertai dengan bukti.	3		3	12
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan adegan tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan adegan dan tidak disertai dengan bukti.	1			
3.	Dialog	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan dialog disertai dengan bukti.	3		3	9
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan dialog tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu	1			

		menjelaskan dialog dan tidak disertai dengan bukti.				
4.	Prolog	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan prolog disertai dengan bukti.	3		3	9
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan prolog tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan prolog dan tidak disertai dengan bukti.	1			
5.	Epilog	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan epilog disertai dengan bukti.	3		3	9
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan epilog tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan epilog dan tidak disertai dengan bukti.	1			
6.	Tema	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan tema disertai dengan bukti.	3		3	9
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan tema tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan tema dan tidak disertai dengan bukti.	1			
7.	Alur	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan	3		3	9



		tahapan alur cerita disertai dengan bukti.				
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan tahapan alur cerita tetapi tidak disertai dengan bukti.	2			
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan tahapan alur cerita dan tidak disertai dengan bukti.	1			
8.	Tokoh dan penokohan	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan tokoh dan penokohan disertai dengan bukti.	3			
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan tokoh dan penokohan tetapi tidak disertai dengan bukti.	2		3	9
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan tokoh dan penokohan, serta tidak disertai dengan bukti.	1			
9.	Struktur Dramatik	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan struktur dramatik disertai dengan bukti.	3			
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan struktur dramatik tetapi tidak disertai dengan bukti.	2		4	12
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan struktur dramatik dan tidak disertai dengan bukti.	1			
10.	Latar/ <i>Setting</i>	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan latar/ <i>setting</i> disertai dengan bukti.	3		3	9
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu	2			

		menjelaskan latar/ <i>setting</i> tetapi tidak disertai dengan bukti.				
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan latar/ <i>setting</i> dan tidak disertai dengan bukti.	1			
11.	Bahasa	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan bahasa disertai dengan bukti.	3			
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan bahasa tetapi tidak disertai dengan bukti.	2		3	9
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan bahasa dan tidak disertai dengan bukti.	1			
12.	Motivasi	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan motivasi disertai dengan bukti.	3			
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan motivasi tetapi tidak disertai dengan bukti.	2		4	12
		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan motivasi dan tidak disertai dengan bukti.	1			
13.	Pesan dan Amanat Pengarang	a. Tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan amanat disertai dengan bukti.	3			
		b. Kurang tepat apabila peserta didik mampu menjelaskan amanat tetapi tidak disertai dengan bukti.	2		4	12

		c. Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan amanat dan tidak disertai dengan bukti.	1			
Skor Maksimal		132				
Penilaian Akhir		$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$				

## 8. Format Validasi

### LEMBAR VALIDASI

#### (Hasil Analisis Drama)

#### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul bahan ajar drama untuk kelas XI.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (v) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.
 

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Bapak/Ibu dimohon bersedia untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi.

**Tabel 3. 26 Angket Skala Likret**

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai (✓)			
				4	3	2	1
1.	Sampul Depan	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi, tulisan lembaga, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat modul.	a. Sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 6 ketentuan penulisan sampul modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 5-4 ketentuan penulisan sampul modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 3-2 ketentuan penulisan sampul modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul modul.				
2.	Informasi Modul	Sesuai dengan ketentuan penulisan informasi modul yang mencakup identitas judul modul, tahun terbit, nama penulis, pembimbing, validator, ilustrator, dan penata letak modul.	a. Sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 6 ketentuan penulisan informasi modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 5 -4 ketentuan penulisan informasi modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 3 -2 ketentuan penulisan informasi modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam informasi modul hanya memuat 1				

			ketentuan penulisan informasi modul.				
3.	Kata Pengantar	Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar yang memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan kata pengantar.</li> <li>2. Cukup sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 3 ketentuan penulisan kata pengantar.</li> <li>3. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 2 ketentuan penulisan kata pengantar.</li> <li>4. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat 1 ketentuan penulisan kata pengantar</li> </ol>				
4.	Daftar Isi	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memuat kerangka modul dan dilengkapi dengan nomor halaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul dan terdapat nomor halaman .</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul sudah berurutan sesuai dengan kerangka modul namun terdapat kesalahan nomor halaman pada beberapa bagian.</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman</li> </ol>				
5.	Peta Konsep	Sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila dalam peta konsep mencakup</li> </ol>				

		penyusunan peta konsep yang memuat poin-poin utama dari keseluruhan capaian pembelajaran (CP)/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	<p>keseluruhan poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam peta konsep hanya mencakup beberapa poin utama dalam unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak terdapat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.</p>				
6.	Pendahuluan	Sesuai dengan ketentuan penulisan pendahuluan modul yang berisikan identitas modul, capaian pembelajaran, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, model dan metode, (sarana, prasarana, media, dan sumber belajar), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, materi pembelajaran, persiapan pembelajaran, dan pertanyaan pemantik)	<p>a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 7 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 6 -4 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 3 -2 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p>				
7.	Unit Kegiatan Pembelajaran	Sesuai dengan ketentuan penulisan materi pada setiap unit kegiatan pembelajaran yang memuat tujuan	a. Sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 5 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.				

		pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, tes formatif, lembar kerja peserta didik, dan refleksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Cukup sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 4 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 3 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran hanya memuat 2-1 ketentuan penulisan unit</li> </ul>				
8.	Evaluasi	Sesuai dengan ketentuan penulisan evaluasi yang berisikan soal - soal tes formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat soal -soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal - soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal - soal pada setiap unit kegiatan pembelajaran.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat bagian evaluasi.</li> </ul>				
9.	Kunci Jawaban	Sesuai dengan ketentuan penulisan kunci jawaban yang memuat keseluruhan jawaban dari setiap tes formatif, LKPD, dan evaluasi yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 4 ketentuan penulisan kunci jawaban.</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 3 ketentuan penulisan kunci jawaban.</li> </ul>				



		terdapat dalam modul.	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 2 ketentuan penulisan kunci jawaban.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila dalam kunci jawaban hanya memuat 1 ketentuan penulisan kunci jawaban.</li> </ul>				
10.	Daftar Pustaka	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka (Nama belakang, nama depan penulis) . Tahun terbit. Judul. Tempat terbit: Penerbit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis.</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya.</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul tidak ditulis sesuai dengan ketentuan dan tidak disusun secara alfabetis.</li> </ul>				
11.	Glosarium	Sesuai dengan ketentuan penulisan glosarium yang memuat beberapa arti/makna dari setiap istilah, kata - kata sulit dan asing yang digunakan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan.</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian</li> </ul>				

		serta telah disusun secara alfabetis.	istilah/kata sulit dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan. c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit tidak dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.				
12.	Sampul Belakang	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul belakang yang memuat ringkasan/ deskripsi singkat tentang modul, identitas lembaga, tahun pembuatan, dan keselarasan ilustrasi.	a. Sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 4 ketentuan penulisan sampul belakang. b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 3 ketentuan penulisan sampul belakang. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 2 ketentuan penulisan sampul belakang. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul belakang hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul belakang.				
<b>Catatan:</b>							

**Kesimpulan: Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar ini dinyatakan**

1.	Layak digunakan tanpa revisi
2.	Layak digunakan setelah revisi berdasarkan saran perbaikan
3.	Tidak layak digunakan

\*Catatan: lingkari salah satu sesuai kesimpulan Bapak/Ibu.

### Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Pertunjukan Drama dalam Festival Teater Pelajar 2023 sebagai Alternatif bahan Ajar Drama pada Peserta Didik Kelas XI)” yang disusun oleh

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan\*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, .....2025

Validator

NIP.

\*) coret yang tidak perlu

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menggunakan pengolahan data pola deduktif. Sebagaimana Heryadi (2014: 113) mengemukakan “Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena (misalnya analisis ketepatan penggunaan ejaan dalam karangan peserta didik; atau analisis keefektifan kalimat dalam tajuk rencana), maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif.

**Gambar 3. 1 Pola Pengolahan Data**



Secara detailnya pengolahan data diawali dengan pendeskripsian data yakni menggambarkan data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data ini menjelaskan bahwa data yang digunakan benar akurat. Lalu, dilakukan penganalisisan data yaitu menguraikan dan mengelompokkan data. Dalam pembahasan, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan berdasarkan data yang dimiliki hingga dapat menemukan temuan baru dan atau menjawab pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian. Terakhir, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

Selanjutnya tahap validasi sebelum bahan ajar diimplementasikan kepada peserta didik. Tahap validasi ini dilakukan oleh validator (ahli) agar bahan ajar yang akan diujicobakan benar-benar layak. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses

validasi ini adalah menganalisis pertunjukan drama “Titik atau Koma” dalam Festival Teater Pelajar 2023 meliputi unsur pembangun drama, kesesuaian bahan ajar berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra sebagai alternatif bahan ajar drama kelas XI.

Pasca tahap penganalisisan bahan ajar drama, dilakukan pembuatan modul bahasa Indonesia yang berisi materi dan bahan ajar drama. Setelah materi dan bahan ajar selesai dirumuskan, maka dilakukan uji validitas terhadap modul. Aspek-aspek yang akan diukur berupa butir-butir pertanyaan menggunakan pedoman skala likert. Dalam skala likert terdapat beberapa butir pertanyaan dengan merespon lima pilihan meliputi sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik sebagai berikut.

1. Memberikan penilaian dengan kriteria skala likert, dalam Sugiyono (2018:135)

S	= Sangat Baik	5
B	= Baik	4
C	= Cukup	3
TB	= Tidak Baik	2
STS	= Tidak Baik	1

Mengacu terhadap pendapat Sugiyono, penulis menyesuaikan pilihan skala penilaian yaitu dengan pilihan sesuai (4), kurang sesuai (3), cukup sesuai (2), dan tidak sesuai (1).

2. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor Validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

3. Penentuan validator dengan kriteria

<b>Nilai</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
$\leq 54$	Tidak Valid

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis tempuh yaitu sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara adalah guru menghadapi keterbatasan dalam referensi bahan ajar. Pengumpulan data juga menggunakan teknik observasi untuk menemukan dan mencatat secara detail mengenai unsur-unsur pembangun drama.

#### 2. Pengidentifikasian Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari pengidentifikasian ini, penulis memperoleh satu pertunjukan terbaik dari Festival Teater Pelajar 2023 Kudus dengan judul “Titik atau Koma” dan format instrumen penelitian.

#### 3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan penganalisan data terhadap pertunjukan drama. Penulis memfokuskan analisis terhadap pertunjukan drama dengan judul “Titik atau Koma” dalam Festival Teater Pelajar 2023 yang telah ditentukan pada tahap pengidentifikasian data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai unsur pembangun pertunjukan drama, dan menganalisis kriteria kelayakan bahan ajar yang termuat dalam

pertunjukan drama “Titik atau Koma” sesuai dengan petunjuk dalam format instrumen yang telah ditetapkan. Penyajian data ini bersifat naratif.

#### 4. Uji Coba Bahan Ajar Pertunjukan Drama

Uji coba bahan ajar pertunjukan drama dilakukan sebelum dibuatkan modul. Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui layak tidaknya bahan ajar pertunjukan drama dalam Festival Teater Pelajar 2023 dijadikan sebagai bahan ajar dan dimuat dalam modul. Uji coba dilakukan kepada 10 peserta didik kelas XI SMA Negeri Pasundan 1 Tasikmalaya. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan terkait dengan unsur-unsur pembangun drama berdasarkan pertunjukan drama yang disajikan.

#### 5. Menyusun Modul

Penyusunan modul merupakan produk akhir dari penelitian ini yang diawali dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul. Lalu, penulisan naskah modul meliputi identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, model dan metode, (sarana, prasarana, media, dan sumber belajar), tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, uraian kegiatan pembelajaran, pengayaan dan remedial, refleksi peserta didik dan guru, glosarium, daftar rujukan, dan sampul belakang modul. Selanjutnya tahap desain yaitu menentukan jenis huruf, spasi, format kertas, dan warna yang akan digunakan dalam modul.



## 6. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi melibatkan satu validator dari ahli sastra yaitu bapak Budi riswandi, M.Pd. dosen sastra Universitas Siliwangi, satu validator dari ahli bahan ajar yaitu bapak Agi Ahmad Ginanjar, M.Pd. dosen Universitas Siliwangi, dan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator modul ajar yaitu ibu Firda Rintania, M.Pd. dari SMA Negeri 1 Tasikmalaya dan ibu Wina Kartika, S.Pd. dari SMAN 1 Karangnunggal. Uji validasi ini dilakukan menggunakan angket berjumlah 12 indikator yang dianalisis dengan rentang penilaian 1-4. Aspek penilaian dilihat dari sistematika dan isi modul meliputi sampul depan, informasi modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, pendahuluan, unit kegiatan pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, daftar pustaka glosarium dan sampul belakang. Hasil pengisian angket akan dihitung dan menghasilkan skor yang akan dikategorikan tingkat kelayakannya.

## 7. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan singkat dan mudah dipahami.

### 3.8 Desain Penelitian

Dalam penelitian memerlukan desain atau gambaran penelitian yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti. Desain penelitian merupakan rancangan garis besar penelitian. Heryadi (2014: 123) menuturkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.

**Gambar 3. 2 Desain Penelitian**

